

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan merupakan cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain penelitian dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian deduktif-induktif.<sup>1</sup> Menurut Zen Amiruddin dalam Burhan Bungin, penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.”<sup>2</sup> Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (menguji sebuah teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya. Penelitian kuantitatif bertumpu pada pengumpulan data, yang mana data yang dimaksud berupa angka hasil pengukuran.

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2004), hal. 38

<sup>2</sup> Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 1

Karena itu, dalam penelitian ini statistik memegang peran sangat penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban suatu masalah.

## **2. Jenis Penelitian**

Berdasarkan teknik pengumpulan data, jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang menggunakan koesioner atau angket sebagai instrument penelitian. Koesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih. Dalam penelitian jenis ini, peneliti berusaha untuk menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan hubungan antar variabel. Penelitian korelasional dipilih karena disesuaikan dengan tujuan untuk mengetahui korelasi variabel bebas pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa terhadap prestasi belajar peserta didik.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh informasi yang nantinya akan ditarik kesimpulan. Jadi, variabel merupakan segala sesuatu yang bervariasi sebagai objek penelitian.

Ada dua jenis variabel utama dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variabel*) atau disebut variabel prediktor, dan variabel terikat (*dependent variabel*) atau disebut variabel kriteria, menjadi

perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian.<sup>3</sup> Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif.<sup>4</sup>

## C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah SD Islam Al Munawwar sebanyak 327 anak dengan asumsi awal bahwa peserta didiknya memiliki minat baca dan prestasi belajar yang beragam, walaupun SD Islam Al Munawwar terbilang merupakan salah satu Sekolah Dasar dengan kualitas yang cukup baik.

### 2. Sampling Penelitian

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *proportionate stratified random sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai

---

<sup>3</sup> Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hal. 37

<sup>4</sup> *Ibid*, hal 38

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 115

anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam hal ini, sampel yang diambil adalah kelas IV B,C yang di dalamnya mayoritas peserta didik memanfaatkan perpustakaan dengan baik ada di SD Islam Al Munawwar.

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>6</sup>

Penelitian ini melibatkan semua anggota populasi sebagai sampel. Adapun yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik IV SD Islam Al Munawwar karena peserta didiknya mayoritas memanfaatkan perpustakaan sekolah. Jumlah keseluruhan sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 41 siswa.

#### **D. Kisi-kisi Instrumen**

#### **Tabel 3.1**

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 118

**Kisi-Kisi Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
Pemanfaatan perpustakaan sekolah	Peminjaman buku	1,4	2,3	4
	Membaca buku	5,8	6,7	4
	Mencatat isi buku	9,11	10,12	4
	Frekuensi kunjungan	16,14	13,15	4
	Waktu kunjungan	17,20	18,19	4
<b>Jumlah butir</b>				20

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Minat Baca**

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
Minat Baca	Perasaan senang membaca	1,4	2,3	4
	Kebutuhan terhadap bacaan	5,8	6,7	4
	Ketertarikan membaca	9,11	10,12	4
	Keinginan membaca	16,14	13,15	4

	Keinginan mencari bahan bacaan	17,20	18,19	4
<b>Jumlah butir</b>				20

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>7</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman angket, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk memperoleh data tentang responden menggunakan teknik dokumentasi. Pedoman dokumentasi digunakan untuk check list data-data atau poin-poin yang diperlukan. Data-data atau poin-poin yang diperlukan antara lain nama peserta didik dan nilai raport.

## **F. Sumber Data dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal. 172

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dengan data lain, “data langsung diperoleh dari sumber data pertama atau sumber primer di lokasi penelitian atau objek penelitian.”<sup>8</sup> Sumber data primer yang dimaksud di sini adalah peserta didik kelas IV SD Islam Al Munawwar.

## 2. Skala Pengukuran

Pengukuran (*measurement*) adalah membandingkan sesuatu yang diukur dengan alat ukurnya dan kemudian menerangkan angka menurut aturan tertentu.<sup>9</sup>

Skala likert digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala ukur yang disediakan. Skala likert digunakan sebagai pilihan respon peserta didik dalam mengisi angket minat baca. Skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut:

### Tabel 3.3

#### Teknik Penskoran Angket

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 122

<sup>9</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 2

Pernyataan Favorable		Pernyataan Unfavorable	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Sesuai	1	Tidak Sesuai	4

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuisioner (Angket)

Angket digunakan peneliti untuk disebarkan kepada responden yang berisi tentang pertanyaan dan jawaban, sehingga untuk menjawab dan mengetahui hasilnya. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap minat baca siswa. Dalam penelitian ini angket yang digunakan termasuk jenis angket tertutup, yaitu angket yang sudah menyediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih dari jawaban yang telah disediakan.

### 2. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>10</sup> Orang seringkali mengartikan observasi sebagai aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata saja. Padahal observasi itu memiliki arti lebih luas yaitu mengamati suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecab secara langsung yang mana dapat dilakukan dengan tes, kuisisioner, rekaman gambar, maupun rekaman suara.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh keterangan-keterangan yang berwujud data catatan penting atau dokumen penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari lembaga yang berkaitan dengan masalah tersebut. Metode dokumentasi yang peneliti gunakan yaitu untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti misalnya data nama, jumlah dan nilai rapot siswa.

## H. Analisis Data

---

<sup>10</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 220

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap pengolahan data.<sup>11</sup> Banyak sekali teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji regresi linier berganda yang dibedakan menjadi dua uji statistik yaitu uji serentak dan uji individual.

#### 1. Uji Prasyarat

Untuk melakukan uji regresi linier berganda, harus memenuhi kedua syarat yaitu data berdistribusi normal dan linear. Untuk itu, perlu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik.<sup>12</sup> Melalui uji ini, dapat diketahui bentuk distribusi data normal atau tidak normal. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan rumus kolmogorovsmirnov dengan bantuan *software IBM SPSS 22*.

##### b. Uji Linearitas

---

<sup>11</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 184

<sup>12</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak.<sup>13</sup> Pada uji regresi linear data harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linear (lurus). Penulis menggunakan uji linearitas dengan analisis varians (Anova) dengan bantuan *software IBM SPSS 22*.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya.<sup>14</sup> Peneliti menggunakan dua uji statistik yaitu uji individual dan uji serentak.

### a. Uji Individual

Uji individual yaitu statistik bagi koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang memengaruhi Y, uji ini menggunakan uji t dengan bantuan *software IBM SPSS 22*.

### b. Uji Serentak

Uji serentak yaitu statistik bagi koefisien regresi yang serentak atau bersama-sama memengaruhi Y, uji ini menggunakan uji F dengan bantuan *software IBM SPSS 22*.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hal.292

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 159-160